

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN
(Studi pada Bank Milik Bumn yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2014)**

Oleh :
Mujariyah
e-mail: mujariah93@gmail.com
Pembimbing Dra. Ruzikna, M.Si

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. H.R.Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru Pekanbaru
28293 Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This study aims to determine the effect of capital structure to the financial performance of state-owned banks listed on the Indonesia Stock Exchange 2008-2014 . The ratio of capital structure used is a debit -equity ratio (DER) and financial performance ratios used are return on assets (ROA), return on equity (ROE), and loan-to- debt ratio (LDR).

The results showed that the capital structure DER only significant effect on the financial performance of stated owned bank in the review of the ratio of the Loan on deposit ratio (LDR).

Keywords: Capital Structure, Financial Performance, Bank Government

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis, merupakan dunia yang paling ramai dibicarakan diberbagai forum, baik yang bersifat nasional maupun internasional. Ramainya pembicaraan masalah ini disebabkan salah satu tolak ukur kemajuan satu negara adalah dari kemajuan ekonominya dan tulang punggung dari kemajuan ekonomi adalah dunia bisnis.

Masalah pokok yang paling sering dihadapi oleh dunia

bisnis atau setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha apapun selalu tidak terlepas dari kebutuhan dana (modal) untuk membiayai usahannya. Dana memang dibutuhkan baik untuk perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang memegang peranan sangat penting dalam memenuhi akan kebutuhan dana.

Perusahaan yang bergerak dibidang keuangan atau sering disebut dengan lembaga keuangan bank. Lembaga keuangan bank

adalah lembaga keuangan yang memberikan jasa keuangan yang paling lengkap. Usaha keuangan yang dilakukan disamping menyalurkan dana tau memberikan pinjaman (kredit) juga melakukan usaha menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan **Kasmir** (2008).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Milik BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2014)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur modal pada Bank Milik BUMN ?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada Bank Milik BUMN ?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada Bank Milik BUMN ?

1.3 Konsep Teoritis Struktur Modal

Struktur modal adalah komposisi saham biasa, saham preferen dan berbagai kelas seperti itu, laba yang ditahan, dan utang jangka panjang yang dipertahankan oleh kesatuan usaha dalam mendanai aktiva.

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu anatara modal yang dimiliki yang

bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Dimana bahwa struktur modal itu suatu perusahaan terdiri dari *long-term debt dan shareholder's equity*, dimana *stockholder equity terdiri dari preferred stock dan common equity*, dan *common equity* itu sendiri adalah terdiri dari *common stock dan retained earnings* **Fahmi** (2011).

a. Pembagian dan kebijakan struktur modal

Pembagian dan kebijakan struktur modal secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua :

1. *Simple capital structure*, yaitu jika perusahaan hanya menggunakan modal sendiri saja dalam struktur modalnya.
2. *Complex Capital Structure*, yaitu jika perusahaan tidak hanya menggunakan modal sendiri tetapi juga menggunakan modal pinjaman dalam struktur modalnya **fahmi** (2011).

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan yaitu:

Menurut **Fahmi** (2011), ada faktor yang mempengaruhi struktur modal. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal antara lain :

1. Bentuk atau karakteristik bisnis yang dijalankan;

2. Ruang lingkup aktivitas operasi bisnis yang dijalankan;
3. Karakteristik manajemen (*management characteristic*) yang diterapkan diorganisasi bisnis tersebut;
4. Karakteristik, kebijakan dan keinginan pemilik;
5. Kondisi micro and *macro economy* yang berlaku didalam negeri dan luar negeri yang turut mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan.

1.6.2 Laporan keuangan

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, Pasal 34, setiap bank umum diwajibkan menyampaikan laporan keuangan berupa neraca dan perhitungan laba/rugi berdasarkan waktu dan bentuk yang ditetapkan oleh Bank Indonesia **Dandawijaya** (200).

Kinerja keuangan Bank

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indicator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas **Jumingan** (2006).

Pengukuran kinerja keuangan bank

Menurut **Dandawijaya** (2000), rasio keuangan digolongkan menjadi tiga rasio yaitu:

1. Analisis Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas adalah analisis yang dilakukan terhadap kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban

jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo.

2. Analisis Rasio Rentabilitas
Analisis rasio rentabilitas bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.

Penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

1.10 Konsep Operasional Dan Teknik Pengukuran

TABEL 1
Operasional Variabel

Variabel	Sebvariabel
Struktur modal	Debt to Equity Ratio
Kinerja Keuangan	Return On Asset
	Return On Equity
	Loan to Deposit Ratio

2. Teknik Pengukuran

a. Variabel Independent atau Variabel Bebas (X)

1. Variabel Independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, atau variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat) **Sasmita dan Suki** (2012). Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal (X). Dalam hal ini diukur dengan *Debet to Equity Ratio* (DER).

2. Variabel dependen atau variabel terikat (Y)
Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas **Sasmita dan Suki** (2012). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan (Y). Dalam hal ini diukur dengan *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Loan to Debt Ratio* (LDR).

Metode Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat diperolehnya data-data yang diperoleh. Untuk lokasi pengambilan data adalah di kantor perwakilan **Bursa Efek Indonesia (BEI)** Riau, Jl. Jendral Sudirman No.73, Pekanbaru, Riau dan situs resminya www.idx.co.id. Sedangkan objek penelitian adalah Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sudah *GoPublic* dan *Listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI),

Jenis dan sumber data

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan laporan keuangan Bank Milik BUMN Dari tahun 2008 sampai tahun 2014 yang di dapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Riau.

3. Populasi dan sample.

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Sampel

sample dalam penelitian ini adalah:

- Bank Negara Indonesia (BNI).
- Bank Rakyat Indonesia (BRI).
- Bank Tabungan Negara (BTN).
- BankMandiri.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan Metode Dokumentasi, yaitu dengan cara meneliti dan mempelajari data yang berupa laporan keuangan Bank Milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2014.

4. Analisis Data

a. Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan antara pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditujukan oleh perbandingan utang jangka panjang terhadap modal sendiri.

Debet to Equity Ratio
$$= \frac{\text{Jumlah utang}}{\text{Jumlah Ekuitas}} \times 100\%$$

b. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah menilai profitabilitas dan likuiditas dan menyediakan informasi berharga untuk para pemangku kepentingan dalam rangka mengevaluasi kinerja keuangan masa lalu dan posisi saat ini dari suatu perusahaan **Horne** (2005). Untuk mengukur kinerja keuangan rasio yang digunakan dalam penelitian

ini adalah :

- *Return on Asset* (ROA).
Return on Asset (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri.

Rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- *Return on Equity* (ROE)
ROE adalah perbandingan antara laba bersih bank dengan modal sendiri. Nilai *Return on Equity* (ROE) dalam penelitian ini berasal dari perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri yang dimiliki emiten dalam satu tahun.

Rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal SENDiri}} \times 100\%$$

- *Loan to Deposit Ratio* (LDR)
Rasio ini digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit (pinjaman yang diberikan) dan dibandingkan dengan jumlah dana pihak ketiga.

Rumus :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

c. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis dengan menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan menggunakan statistik. Dalam penelitian analisis kuantitatif dengan perhitungan statistik dicari dengan aplikasi SPSS 20 sebagai program untuk menganalisis data.

d. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh hubungan fungsional ataupun klausal satu variabel independen dengan variabel dependen.

e. Menghitung nilai t (uji t)

Uji t dimaksudkan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel X (strukturmodal) terhadap variabel Y (kinerja keuangan).

Adapun rumusan hipotesis statistiknya adalah:

H_a (alternatif)

$t_{hitung} > t_{tabel}$

H_o (nol)

$t_{tabel} > t_{hitung}$

Dimana :

H_a = ada pengaruh secara signifikan antara struktur modal dengan kinerja keuangan.

H_o = tidak ada pengaruh secara signifikan antara struktur modal terhadap kinerja keuangan.

f. Uji koefisien determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan pada persentase (Husein Umar, 2011).

Rumus :

$$r^2 = \frac{n(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{n\sum Y^2 - (\sum X)^2 - (n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Analisis Struktur Modal (DER) Bank BUMN yang terdaftar di BEI

Struktur modal adalah komposisi saham biasa, saham

preferen dan berbagai kelas seperti itu, laba yang ditahan, dan utang jangka panjang yang dipertahankan oleh kesatuan usaha dalam mendanai aktiva.

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders' equity yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Dimana bahwa struktur modal itu suatu perusahaan terdiri dari long-term debt dan shareholder's equity, dimana stockholder equity terdiri dari preferred stock dan common equity, dan common equity itu sendiri adalah terdiri dari common stock dan retained earnings Fahmi (2011).

Analisis struktur modal dalam penelitian ini menggunakan rasio Debt to Equity Rasio (DER) dengan rumus :

$$\text{DER} = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Bank dalam menutup sebagian atau seluruh utang-utangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan dana berasal dari modal bank sendiri. Semakin besar nilai rasi DER, maka semakin kecil kemampuan Bank dalam membayar seluruh hutangnya.

Tabel 2 DER Bank Milik BUMN periode 2008 – 2014

Thn	DER			
	BBNI	BBTN	BMRI	BBRI
2008	76,27 %	19,23 %	45,40 %	43,33 %
2009	41,79 %	12,17 %	35,34 %	75,66 %
2010	24,87 %	8,74%	33,56 %	40,90 %
2011	29,47 %	13,89 %	31,64 %	38,53 %
2012	36,64 %	11,69 %	24,58 %	27,61 %
2013	56,09 %	11,11 %	26,49 %	20,48 %
2014	31,44 %	15,04 %	31,36 %	32,85 %

Sumber : data diolah 2016 dari laporan keuangan Bank milik BUMN periode 2008 - 2014

Pada tabel diatas terlihat bahwa Bank BUMN yang terdaftar di bursa indonesia pada periode tahun 2008 - 2014 yang paling kuat dan mampu dalam membayarkan keseluruhan hutangnya dari modal bank sendiri adalah Bank BTN sebesar 8,74% dan yang paling lemah dalam membayarkan keseluruhan hutangnya dari modal Bank sendiri adalah Bank 76,27%.

A. Analisis Rasio Kinerja Keuangan Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Analisis Return On Asset (ROA)

Analisa return on asset dalam analisa kinerja keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh (komprehensif). ROA ini sendiri adalah salah satu bentuk dari ratio kinerja keuangan yang dimaksudkan untuk dapat

mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. (analisis laporan keuangan; munawir, 2004 : 89)

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Return on asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan yang dimiliki.

Tabel 3 ROA Bank Milik BUMN periode 2008 – 2014

Thn	ROA			
	BBNI	BBTN	BMRI	BBRI
2008	0,60%	0,96%	1,48%	2,42%
2009	1,09%	0,84%	1,81%	2,30%
2010	1,65%	1,34%	2,05%	2,84%
2011	2,00%	1,15%	2,26%	3,25%
2012	2,16%	1,21%	2,56%	3,38%
2013	1,61%	1,10%	2,45%	3,18%
2014	2,86%	0,77%	2,51%	3,09%

Sumber : data diolah 2016 dari laporan keuangan Bank milik BUMN periode 2008 - 2014

Pada tabel diatas menguraikan tentang fluktuasi ROA yang terjadi pada Bank milik BUMN periode 2008 – 2014. Return on asset (ROA) pada Bank milik BUMN digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Jika keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan terus meningkat maka investor akan tertarik untuk menanamkan

modalnya pada perusahaan, pada Bank milik BUMN diatas ROA yang dihasilkan oleh Bank umumnya meningkat.pada Bank BNI ROA tertingginya terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 2,86% dan ROA terendahnya terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 0,60%. ROA tertinggi yang didapatkan oleh Bank BTN terjadi pada tahun 2010 1,34% dan ROA yang terendahnya terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 0,77%. Kemudian pada Bank Mandiri didapatkan bahwa ROA tertingginya terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 2,56% dan ROA terendahnya terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 1,48%. Dan pada Bank BRI didapatkan bahwa ROA tertingginya terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 3,38% dan ROA terendahnya terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 2,42%.

Diantara Bank milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2008 – 2014 return on asset tertingginya terdapat pada Bank BRI yaitu sebesar 3,38% dan return on asset terendahnya terdapat pada Bank BNI yaitu sebesar 0.60%.

2. Analisis Return On Equity (ROE)

ROE digunakan untuk menganalisis penghasilan yang dicapai bagi pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan pada perusahaan. Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi pula penghasilan yang diterima pemilik perusahaan yang berarti pula semakin baik kedudukannya di

dalam perusahaan. ROE dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Hasil ROE akan menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari setiap rupiah modal sendiri yang digunakan.

Tabel 4 ROE Bank Milik BUMN periode 2008 – 2014

Thn	ROE			
	BB NI	BB TN	BMRI	BBRI
2008	7,92 %	13,9 8%	17,41 %	26,65 %
2009	12,9 8%	8,98 %	20,38 %	26,81 %
2010	12,3 8%	14,2 1%	22,19 %	31,28 %
2011	15,8 3%	14,0 1%	19,92 %	30,70 %
2012	16,5 5%	13,2 1%	21,46 %	28,76 %
2013	13,0 9%	12,4 9%	20,27 %	25,11 %
2014	19,5 2%	9,14 %	20,49 %	25,33 %

Sumber : data diolah 2016 dari laporan keuangan Bank milik BUMN periode 2008 - 2014

Pada tabel 3.3 diatas menguraikan tentang fluktuasi ROE yang terjadi pada Bank milik BUMN periode 2008 – 2014. Return on equity (ROE) pada Bank milik BUMN digunakan oleh para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan pembayaran deviden.

3. Analisis Loan to Deposit Rasio

Analisis LDR diperlukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan Bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya dengan menggunakan rumus :

$$\text{LDR} = \frac{\text{kredit}}{\text{dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Nilai LDR akan menunjukkan tingkat likuiditas sebuah Bank, semakin besar nilai rasio LDR nya maka likuiditas Bank tersebut semakin kecil.

Tabel 5 LDR Bank Milik BUMN periode 2008 – 2014

Thn	LDR			
	BBNI	BBTN	BMRI	BBRI
2008	64,30 %	100%	54,79 %	74,7 0%
2009	59,26 %	99,53 %	55,91 %	75,5 6%
2010	65,45 %	105%	62,87 %	70,9 1%
2011	67,25 %	101%	77,71 %	70,1 2%
2012	74,92 %	99,70 %	83,68 %	74,6 6%
2013	86,21 %	103%	88,53 %	83,1 2%
2014	90,14 %	107%	86,62 %	77,0 0%

Sumber : data diolah 2016 dari laporan keuangan Bank milik BUMN periode 2008 - 2014

Dari tabel 3.4 diatas didapatkan bahwa Bank BUMN yang terdaftar di bursa indonesia periode tahun 2008 -2014 yang memiliki likuiditas paling kuat adalah Bank Mandiri dengan rasio

LDR sebesar 54,79% dan Bank yang paling lemah liquiditanya adalah Bank BTN dengan rasio LDR nya sebesar 107%.

B. Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA, ROE, LDR) pada Bank milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh hubungan fungsional ataupun kausal satu variable independen dnegan satu variable dependen.

- Analisis Pengaruh DER terhadap ROA

Tabel 6

Analisis Pengaruh DER terhadap ROA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1,777	,341		
DER	,006	,009	,119	,611	,546

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data olahan SPSS 20

Berdasarkan tabel analisis regresi pengaruh DER terhadap ROA didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,777 + 0,006 X$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulakn bahwa nilai konstanta sebesar 1,777 artinya

jika Struktur modal (X) nilainya adalah 0, maka ROA (Y) nilainya sebesar 1,777. Koefisien regresi modal kerja sebesar 0,006 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan DER sebesar 1,777 maka ROA akan meningkat sebesar 0,006. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara DER dengan ROA, semakin naik nilai DER maka semakin meningkat nilai ROA.

- Pengaruh DER Terhadap ROE

Tabel 7

Analisis Pengaruh DER terhadap ROE

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	15,742	2,696		
DER	,090	,075	,229	1,200	,241

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data olahan SPSS 20

Berdasarkan tabel analisis regresi pengaruh DER terhadap ROE didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 15,742 + 0,090 X$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulakn bahwa nilai konstanta sebesar 15,742 artinya

jika Struktur modal (X) nilainya adalah 0, maka ROE (Y) nilainya sebesar 15,742. Koefisien regresi modal kerja sebesar 0,090 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan DER sebesar 15,742 maka ROE akan meningkat sebesar 0,090. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara DER dengan ROE, semakin naik nilai DER maka semakin meningkat nilai ROE.

- Pengaruh DER terhadap LDR

artinya jika Struktur modal (X) nilainya adalah 0, maka LDR (Y) nilainya sebesar 99,078. Koefisien regresi modal kerja sebesar -0,575 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan DER sebesar 99,078 maka LDR akan menurun sebesar 0,575. Koefisien regresi bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara DER dengan LDR, semakin naik nilai DER maka semakin menurun nilai LDR.

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara Struktur modal DER dengan kinerja keuangan ROA, ROE, dan LDR.

Tabel 8
Analisis Pengaruh DER terhadap LDR
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	99,078	5,065		19,562	,000
DER	-,575	,140	-,627	-4,101	,000

a. Dependent Variable: LDR

Sumber : Data olahan SPSS 20

Berdasarkan tabel analisis regresi pengaruh DER terhadap LDR didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 99,078 + (-0,575) X$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar 99,078

Tabel 9
Analisis Korelasi
Correlations

	DER	ROA	ROE	LDR
DER Pearson Correlation	1	,119	,229	,627
Sig. (2-tailed)	28	28	28	28
N				
ROA Pearson Correlation	,119	1	,898	-,286
Sig. (2-tailed)	,546	,000	,140	,064
N	28	28	28	28
ROE Pearson Correlation	,229	,898	1	-,355
Sig. (2-tailed)	,241	,000	,064	,064
N	28	28	28	28
LDR Pearson Correlation	-,627	-,286	-,355	1
Sig. (2-tailed)	,000	,140	,064	

n				
Correlation				
Sig. (2-tailed)	28	28	28	28
N				

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data olahan SPSS 20

Berdasarkan tabel korelasi diatas diketahui hubungan antara DER dengan ROA nilai signifikansi $0,546 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan. Antara DER dengan ROE nilai signifikansinya $0,241 > 0,005$ yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan. Dan hubungan antara DER dengan LDR nilai sinifikansinya $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa ada korelasi yang signifikan.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh struktur modal DER terhadap ROA, ROE, dan LDR, maka digunakan kuadrat dari koefisien regresi parsialnya (koefisien determinasi).

- Analisis pengaruh DER terhadap ROA

Tabel 10

Koefisien determinasi antara DER dengan ROA

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,119 ^a	,014	-,024	,83732

a. Predictors: (Constant), DER

Sumber : Data olahan SPSS 20

Berdasarkan tabel analisis koefisien determinasi dapat

diketahui bahwa R Square sebesar 0,014 atau sebesar 1,4% yang diartikan sebesar 1,4% Variabel ROA dipengaruhi oleh variable DER. Sedangkan sisanya 98,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain modal kerja.

- Analisis pengaruh DER terhadap ROE

Tabel 10

Koefisien determinasi antara DER dengan ROE

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,229 ^a	,053	-,016	6,61722

a. Predictors: (Constant), DER

Sumber : Data olahan SPSS 20

Berdasarkan tabel analisis koefisien determinasi dapat diketahui bahwa R Square sebesar 0,053 atau sebesar 5,3% yang diartikan sebesar 5,3% Variabel ROE dipengaruhi oleh variable DER. Sedangkan sisanya 94,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain modal kerja.

- Analisis pengaruh DER terhadap LDR

Tabel 11

Koefisien determinasi antara DER dengan ROE

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,627 ^a	,393	-,369	12,43286

a. Predictors: (Constant), DER

Sumber : Data olahan SPSS 20

Berdasarkan tabel analisis koefisien determinasi dapat

diketahui bahwa R Square sebesar 0,393 atau sebesar 39,3% yang diartikan sebesar 39,3% Variabel LDR dipengaruhi oleh variable DER. Sedangkan sisanya 60,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain modal kerja.

4. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu pengaruh variable independen secara parsial terhadap suatu variabel dependen. Untuk menguji hipotesis tersebut maka terlebih dahulu dicari nilai t hitung dengan menggunakan SPSS 17, kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel.

- Analisis uji t pengaruh DER terhadap ROA

Tabel 12

Analisis uji t Pengaruh DER terhadap ROA
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,777	,341		5,209	,000
DER	,006	,009	,119	,611	,546

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data olahan SPSS 20

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji t diperoleh nilai t hitung pada struktur modal DER sebesar 0,611 dengan signifikan 0,546. Koefisien hasil uji t dari DER menunjukkan tingkat signifikan 0,546 yaitu lebih besar dibandingkan dengan 0,05 atau $0,822 > 0,05$.

Perhitungan t tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan pengujian dua arah ($0,05/2 = 0,025$) dan degree of freedom ($df = n - 2$ atau $28 - 2 = 26$ (n merupakan jumlah sampel dan 2 merupakan bilangan konstanta), maka diperoleh t tabel sebesar 1,706.

Struktur modal DER diperoleh t hitung sebesar 0,611 dan t tabel sebesar 1,706. Maka diperoleh hasil $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $0,611 < 1,706$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak atau dengan kata lain bahwa Struktur modal DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

- Analisis uji t pengaruh DER terhadap ROE

Tabel 13

Analisis uji t Pengaruh DER terhadap ROA
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,5742	2,696		5,840	,000
DER	,090	,075	,229	1,200	,241

a. Dependent Variable: ROA

- Sumber : Data olahan SPSS 20

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji t diperoleh nilai t hitung pada struktur modal DER sebesar 1,2 dengan signifikan 0,241. Koefisien hasil uji t dari DER menunjukkan tingkat signifikan 0,241 yaitu lebih besar

dibandingkan dengan 0,05 atau $0,822 > 0,05$.

Perhitungan t tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan pengujian dua arah ($0,05/2 = 0,025$) dan degree of freedom (df) = n - 2 atau $28 - 2 = 26$ (n merupakan jumlah sampel dan 2 merupakan bilangan konstanta), maka diperoleh t tabel sebesar 1,706.

Struktur modal DER diperoleh t hitung sebesar 1,2 dan t tabel sebesar 1,706. Maka diperoleh hasil t hitung < t tabel atau $1,2 < 1,706$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak atau dengan kata lain bahwa Struktur modal DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE.

- Analisis uji t pengaruh DER terhadap LDR

Tabel 14

- Analisis uji t Pengaruh DER terhadap LDR
- Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	99,078	5,065		19,562	,000
DER	-5,75	,140	-,627	4,101	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data olahan SPSS 20

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji t diperoleh nilai t hitung pada struktur modal DER sebesar 4,101 dengan signifikan

0,0. Koefisien hasil uji t dari DER menunjukkan tingkat signifikan 0,0 yaitu lebih besar dibandingkan dengan 0,05 atau $0,0 < 0,05$.

Perhitungan t tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan pengujian dua arah ($0,05/2 = 0,025$) dan degree of freedom (df) = n - 2 atau $28 - 2 = 26$ (n merupakan jumlah sampel dan 2 merupakan bilangan konstanta), maka diperoleh t tabel sebesar 1,706.

Struktur modal DER diperoleh t hitung sebesar 4,101 dan t tabel sebesar 1,706. Maka diperoleh hasil t hitung > t tabel atau $4 > 1,706$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain bahwa Struktur modal DER berpengaruh secara signifikan terhadap LDR.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh struktur modal (DER) terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA, ROE, dan LDR) yang telah dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penilaian ini adalah sebagai berikut :

1. Struktur modal Bank milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014 yang dilihat dari struktur modal rasio DER atau kemampuan Bank dalam membayar keseluruhan hutangnya dari modal Bank itu sendiri, rata-rata tergolong cukup baik dan kuat dan berada diatas standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia .

2. Kinerja keuangan Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Saham Indonesia periode 2008 – 2014 yang dilihat dari rasio Return on asset (ROA) cukup bagus dengan persentase tertingginya 3,25%. Dari rasio Return on equity cukup bagus dengan persentase tertinggi 31,28%, dan dari rasio LDR diperoleh Bank yang paling likuid adalah Bank Mandiri dengan tingkat likuidasi sebesar 54%
3. Dari hasil analisa data di dapatkan bahwa struktur modal DER hanya berpengaruh signifikan terhadap Loan on deposit rasio (LDR).
dialihkan untk investasi diharapkan profitabilitas perusahaan juga akan ikut meningkat sehingga return on asset dan return on equity bisa terus meningkat.
3. Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh struktur modal DER terhadap ROA hanya sebesar 1,4% dan 98,6 sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, pengaruh struktur modal DER terhadap ROE sebesar 5,3% dan 94,7% sisanya dipengaruhi faktor lain, dan pengaruh struktur modal DER terhadap LDR sebesar 39,3% dan 60,7% sisanya dipengaruhi faktor lain.

4.2 Saran

Berdasarkan pada hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Perusahaan hendaknya memperhatikan struktur modal dan mengelolanya secara tepat, selain itu perusahaan juga harus meningkatkan terus kinerjanya sehingga perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan.
2. Perusahaan hendaknya mengurani jumlah hutang lancar untuk mengefisienkan aktiva lancar karena jika perputaran modal kerja meningkat dan aktiva bisa

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi keempat,
- Chris, Sandy Irvan, 2014. *Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja keuangan pada Perbankan di Indonesia*. Bogor: Skripsi Instituti pertanian.
- Dandiwijaya, Lukman. 2000. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung, Alfabeta
- Feryanto, Maryono Bony. 2014. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan; Bukti Empiris Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012*. Semarang: Skripsi Universitas Hasanudin.

- Horne, Van. 2005. *Accounting Economic*. Translation Penerbit PT. Gramedia Pustaka Umum Jakarta
- Iskandar, 2008. *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif dan kualitatif)*. GP Press. Jakarta.
- Jumingan, (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara, Jakart.
- Mukhyi, M,A, 2008. *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Di Indonesia*. Jurnal ilmiah.
- Kasmir, 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Martono, 2002. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Ekonisia, Yogyakarta.
- Munawir, 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 14, Liberty, Yogyakarta.
- Norazah Bte Mohd suki dan Jumiati Sasmita, 2012. *Metodologi Penelitian (untuk Penulisan Skripsi dan Tesis)*. UR Press. Pekanbaru.
- Riyanto, Bambang, 1999. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, edisi keempat*. Yogyakarta: BPF. E.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.
- Sofi, Nadia. 2008. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Return On Equity Pada Pt Bank Mega Tbk Periode Januari 2002-Maret 2008*, Skripsi ,Depok, Universitas Indonesia.
- Undang –Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal November 1998 Tentang Perbankan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998 Pada Pasal 1 Butir 2, Tentang Perusahaan Perseroan.
- Undang – Undang RI No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Pasal 34.